



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Air merupakan salah satu komponen yang paling dekat dengan manusia yang menjadi kebutuhan dasar bagi kualitas dan keberlanjutan kehidupan manusia, oleh karena hal tersebut air harus tersedia dalam kuantitas dan kualitas yang memadai. Air bersih adalah air yang dipergunakan untuk keperluan sehari-hari dan kualitasnya memenuhi persyaratan kesehatan air bersih sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dapat diminum apabila dimasak (Permenkes 416 Tahun 1990). Mengingat pentingnya kebutuhan akan air bersih, maka sangatlah wajar apabila sektor air bersih mendapatkan prioritas penanganan utama karena menyangkut kehidupan orang banyak. Sejalan dengan penambahan dan perkembangan penduduk, maka kebutuhan terhadap air bersih juga semakin meningkat, persaingan untuk mendapatkan air bersih untuk berbagai macam kepentingan pun juga akan terus meningkat.

Penanganan akan pemenuhan kebutuhan air bersih dapat dilakukan dengan berbagai cara, disesuaikan dengan sarana dan prasarana yang ada. Sistem penyediaan air bersih biasanya dilakukan dengan sistem perpipaan dan non perpipaan. Sistem perpipaan dikelola oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) sementara sistem non perpipaan dikelola oleh masyarakat baik secara individu maupun kelompok. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) adalah salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang berfungsi untuk mengolah air baku dari berbagai sumber menjadi air minum dan mendistribusikan bagi masyarakat umum yang diawasi dan dimonitori oleh aparat eksekutif maupun legislatif (Rina 2020). Dengan adanya parameter kualitas air, maka dibutuhkan peran Pemerintah khususnya Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dalam pengelolaan bahan air baku air minum sebagai perlindungan kualitas air yang ada dalam parameter kualitas air terutama dalam kelas satu yang digunakan sebagai air baku air minum. Kantor pusat PDAM Tirta Dharma terletak di Jalan Puti Sangka Bulan No. 12, Tanjung Baringin, Lubuk Sikaping, Sumatera Barat. Didirikannya PDAM Tirta Dharma bertujuan untuk memenuhi kebutuhan air bersih serta air minum yang berkesinambungan serta membantu dan mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah Kabupaten Pasaman. Sejak didirikan hingga pada saat ini PDAM Tirta Dharma telah memiliki sepuluh unit pelayanan yang tersebar pada sepuluh Kecamatan. Salah satu unit dengan jumlah langganan terbesar yaitu unit Lubuk Sikaping. Unit Lubuk Sikaping memiliki tujuh sumber air yang mana salah satunya adalah sumber air permukaan Koto Tengah dengan pengolahan unit paket Instalasi Pengolahan Air (IPA) lengkap.

Secara umum penyediaan air bersih berasal dari sumber air permukaan, mata air, dan air tanah. Untuk wilayah Kabupaten Pasaman sendiri, sumber penyediaan air bersih yang dikelola oleh PDAM Tirta Dharma berasal dari air permukaan dan juga mata air. Kabupaten Pasaman memiliki banyak sumber mata air dan air permukaan yang memiliki kualitas cukup baik dari parameter fisika seperti warna, bau, dan tingkat kekeruhan namun dalam kondisi tertentu seperti pada saat terjadi hujan di hulu sungai maka kualitas air menurun. Oleh sebab itu perlu dilakukan

analisis pemanfaatan mata air untuk kebutuhan air bersih supaya dapat diketahui apakah air memiliki kualitas yang baik untuk langsung disalurkan ke masyarakat atau harus melalui proses pengolahan terlebih dahulu.

1.2 Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Kerja Lapangan di PDAM Tirta Dharma Kabupaten Pasaman yaitu:

1. Menguraikan alur proses pengolahan air bersih dan pemeliharaan IPA di PDAM Tirta Dharma Kabupaten Pasaman.
2. Menghitung analisis indeks pencemaran air di PDAM Tirta Dharma Kabupaten Pasaman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

